

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Wacana Film Dokumenter JKDN dilihat dari Teks

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, wacana film dokumenter Jejak Khilafah dilihat dari teks. Struktur makro merupakan tematik/tema dari naskah film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara. Tema umum yang terdapat dalam film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara adalah mengenai sejarah hubungan Khilafah Islamiyah di Nusantara dengan jejak-jejak yang ditemukan. Superstruktur merupakan skematik/skema atau alur. Skema dalam film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara adalah wacana dalam film tersebut berbentuk naratif, dengan genre sejarah, dan menyajikan film dokumenter sejarah yang banyak menghadirkan para narasumber, dan banyak menekankan pada bukti empiris, historis, dan normatif dan memfokuskan mengenai Khilafah dan Nusantara. Struktur yang paling rendah tingkatannya yaitu struktur mikro. Struktur mikro di dalamnya terdiri dari semantik, sintaksis, stilistik dan retoristik. Pada struktur mikro akan dijumpai pemakaian kata-kata yang menunjuk dan memperkuat pesan bahwa, film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara merupakan film tentang sejarah yang lebih tepatnya sejarah jejak-jejak Khilafah Islamiyyah di Nusantara.

Dalam naskah film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara, antara bagian teks dilihat saling mendukung dan mengandung arti yang koheren satu sama lain.

Makna global (tematik) dari teks naskah film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara didukung oleh kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai *Script Writer*. Kata-kata yang dipakai, memiliki pemilihan kata yang istilah-istilah dalam Islam, dan didukung oleh visual untuk menonjolkan apa yang ingin disampaikan oleh narator.

Melalui teks naskah, kita tidak hanya mengetahui isi dari suatu teks naskah tersebut. Melainkan kita dapat mengetahui bagaimana *Script Writer* film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara mengungkapkan peristiwa ke dalam bahasa atau retorika tertentu, serta mengetahui pesan apa yang hendak disampaikan oleh penulis.

2. Wacana Film Dokumenter JKDN dilihat dari Kognisi Sosial

Pada wacana film dokumenter Jejak Khilafah dilihat dari kognisi sosial Penulis juga melakukan penelitian atas kesadaran mental *Script Writer* dalam memandang sejarah Jejak Khilafah di Nusantara. Bagaimana hasil riset sejarah, salah satu sumber sejarah yang digunakan dalam pembuatan Film Jejak Khilafah di Nusantara sebagai data primer adalah buku yang ditulis oleh Pakar Sejarah Utsmani Dr. Ismail Hakki Kadi dengan judul *Ottoman Southeast Asian Relations: Sources from the Ottoman Archives* dan juga hasil dari penelitian Skripsi Nicko Pandawa, ungkap sutradara pada saat wawancara (Wawancara, tanggal 18 April 2021), dan bagaimana penulis naskah memandang Khilafah dan Nusantara.

Script Writer memandang bidang sejarah yang digelutinya tidak memandang sekat nasionalisme, dia memandang bahwa sejarah itu memiliki hubungan yang luas dan memiliki keterkaitan satu sama lain, sama dengan film

dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara yang dibuatnya bahwa Islam yang ada di Nusantara memiliki hubungan dengan Khilafah yang ada di Timur Tengah.

3. Wacana Film Dokumenter JKDN dilihat dari Konteks Sosial

Pada Wacana Film Dokumenter “JKDN” Dilihat Dari Konteks, titik penting dari analisis ini adalah, bagaimana makna dihayati bersama. Sesuai dengan film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara muncul ketika isu Khilafah mencuat di tengah-tengah masyarakat dimana masyarakat tidak berada pada satu pemahaman karena ada masyarakat yang pro dan kontra. Kemudian dari hasil penelitian ini praktik kekuasaan yang ada pada film ini ialah untuk membangkitkan umat dan menjadi pematik bagi peneliti lainnya untuk menguak jejak-jejak Khilafah di Nusantara dan akses mempengaruhi wacana media yang mendukung film ini adalah media dakwah dan sejarah yang disampaikan juga terkait sejarah Islam. Penulis menyimpulkan bahwa film ini bertujuan sebagai media edukasi terkait sejarah Islam dan media dakwah yang sesuai dengan ideologi penulis naskah, dan mampu mengelaborasi sejarah Islam di Nusantara dengan Ideologi yang diembannya melalui karya seni visual berupa film dokumenter.

B.Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis terhadap naskah film dokumenter “Jejak Khilafah di Nusantara” dari analisis wacana kritis Teun A Van Dijk, penulis ingin memberikan saran diantaranya:

1. Bagi para mahasiswa khususnya para mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya lebih meningkatkan lagi sikap kritisnya terhadap sebuah wacana dengan teori analisis wacana kritis yang salah satunya adalah model Teun A Van Dijk, teori ini menekankan sikap kritis dalam menanggapi sebuah wacana baik dalam bentuk teks berita, maupun karya seni. Sehingga dapat menyimpulkan apakah wacana tersebut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas kita terima ide yang dibawa dalam wacana tersebut.
2. Bagi *Script Writer* dan Sutradara, sebuah konten yang disajikan bertujuan untuk dakwah harus disajikan dengan sebaik mungkin dan semenarik mungkin. Dengan wacana yang sumber-sumber terpercaya dan bebas dari kepentingan pribadi.
3. Bagi umum atau masyarakat , sebagai kaum muslim khususnya karena film ini adalah sebuah film dokumenter sejarah Islam sepatutnya memberikan reaksi yang bijak setelah menonton film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara terlepas itu pro atau kontra.
4. Bagi umum atau masyarakat, semoga dari penelitian ini dapat memberikan titik terang bagi penonton film dokumenter Jejak Khilafah di Nusantara yang pro dan kontra, juga mendorong penonton dan melakukan analisis wacana kritis pada wacana lainnya.